

Amabelle Books

SECRET MISSION #3:

MENGEJAR KORUPTOR KE SINGAPURA

ADNAN ABDULLAH

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mereproduksi seluruh maupun sebagian isi buku ini dalam bentuk apapun, elektronik, maupun media cetak, termasuk dalam sistem penyimpanan dan kearsipan, tanpa izin tertulis dari penerbit dan penulis, kecuali untuk kepentingan ilmiah dan ulasan sebagai kutipan singkat.

Sanksi Pelanggaran Pasal 44

Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1987 Tentang HAK CIPTA:

1. Barangsiapa dengan sengaja tanpa hak mengumumkan atau memperbanyak suatu ciptaan atau memberi izin untuk itu, dipidana penjara paling lama 7 (tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp 100.0000.000,00 (seratus juta rupiah).
2. Barangsiapa dengan sengaja menyerahkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta sebagaimana yang dimaksud dalam ayat (1), dipidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan atau denda paling banyak Rp 50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

SECRET MISSION #3:

MENGEJAR KORUPTOR KE SINGAPURA

Oleh: *Adnan Abdullah*

Copyright © 2018 by *Adnan Abdullah*

Penerbit

Amabelle Books

Amabellebooks@yahoo.com

Desain Sampul:

Adnan Abdullah

DAFTAR ISI

Daftar Isi	7
Bab I Pendahuluan	9
Bab II Welcome to Singapore	19
Bab III Integritas	41
Bab IV Majulah Singapura	67
Bab V Sidang	111
Bab VI Mata-mata	123
Bab VII Misi Kedua	156
Bab VIII Vonis	185
Ucapan Terima kasih	198
Tentang Penulis	199

BAB I

PENDAHULUAN

Matahari telah terbenam, meninggalkan cahaya merah di cakrawala. Seorang pria bergegas keluar dari gedung kantor pemerintah yang megah di Kawasan Gambir, Jakarta Pusat. Seperti biasa, setelah shalat maghrib di kantornya, dia baru pulang ke rumah.

Nama lengkapnya Muhammad Abisatya, S.E. Orang-orang memanggilnya Abi. Kedua orang tuanya memberinya nama itu, dengan harapan dia akan menjadi seorang pria yang jujur, sesuai dengan arti nama itu. Usianya 35 tahun, usia yang relatif masih cukup muda bagi seorang pegawai

pemerintahan yang telah menduduki jabatan selevel manajer di suatu instansi pemerintah yang prestisius itu.

Wajah ovalnya tampan, matanya teduh, dan berhidung mancung. Kumisnya selalu dicukur habis, namun janggutnya dibiarkan tumbuh. Rambutnya yang lurus disisir rapi. Dengan tinggi 165 sentimeter dan berat 57 kilogram, postur tubuhnya cukup ideal. Penampilannya sederhana dan bersahaja.

Abisatya dikenal sebagai seorang yang pendiam, namun idealis dan pekerja keras. Sifatnya yang pendiam, terkadang membuat orang salah mengira dia angkuh, namun sesungguhnya dia sangat perhatian dan terbuka pada orang yang sudah dikenalnya dengan baik.

Abisatya sudah sepuluh tahun mengabdikan sebagai aparatur sipil negara di Badan Penyelesaian Sengketa Pengadaan Barang dan Jasa. Badan ini menangani

penyelesaian sengketa dalam pengadaan barang dan jasa Pemerintah. Berkat kecerdasan, idealisme, dan kerja kerasnya, karirnya menanjak hingga dia diangkat menjadi Kepala Sub Direktorat Penyelesaian Sengketa Pengadaan Barang dan Jasa I yang memiliki kewenangan untuk menerima atau menolak keberatan pihak-pihak yang dirugikan dalam proses pengadaan barang dan jasa pemerintah di wilayah Jakarta.

Sikapnya yang idealis, di tengah lingkungan kerjanya yang dipenuhi oleh orang-orang yang pragmatis, membuatnya tidak disukai banyak orang, bahkan dianggap sebagai ancaman dan dijuluki sebagai *trouble maker*.

BAB IV

MAJULAH SINGAPURA

Malam itu di Marina Bay Street Circuit, jalan raya yang dijadikan arena balap, ditengah sorot lampu dan ribuan pasang mata, seorang wanita cantik naik ke atas panggung kecil berukuran 4 meter persegi.

Namanya Flower Elizabeth Lee atau lebih populer dengan nama Flo. Usianya 22 tahun. Matanya indah dan berbinar. Hidungnya mancung. Senyuman di bibir tipisnya sangat mempesona, ditopang pula oleh dagunya yang menawan.

Wajah Flo mengingatkan Satrio pada Katy Perry, penyanyi top Amerika yang pernah dia jumpai ketika berenang di *infinitypool* di *rooftop*-nya Marina Bay Sands. Kecantikan Flo itu merupakan hasil perpaduan yang sempurna berbagai etnis dan ras yang mengalir di dalam darahnya. Ayahnya adalah seorang pengusaha bule asal Inggris, sedangkan ibunya yang merupakan warga Singapura, berdarah Cina, Melayu, dan India.

Rambut hitamnya yang ikal tergerai sampai ke punggung. Kulitnya yang putih-bersih dan mulus-terawat, malam itu dibalut dengan *long-dress* berwarna hitam. Dengan tinggi 175 sentimeter dan berat 55 kilogram, postur tubuhnya terlihat tinggi semampai dan ramping.

Wanita cantik itu mulai menyanyikan lagu kebangsaan Singapura, *Majulah Singapura*.

Cerita dalam novel ini hanya fiktif atau rekaan, apabila ada kesamaan kisah, nama tokoh atau tempat kejadian, maka semua itu hanya kebetulan saja.